

Relasi Agama dan Peradaban sebagai Jalan Kemanusiaan

Judul : **Institusionalisasi vs Rasionalisasi**
Penulis : **Ahmad Norma Permata**
Penerbit : **IRCiSoD**
Terbit : **Desember 2020**
ISBN : **978-623-6699-15-7**
Tebal : **238 Halaman**



PADA esensinya agama dan peradaban memang tidak bisa dipisahkan. Semua saling menguatkan dan saling memberikan jalan untuk berkembang. Agama bisa berkembang dan diterima masyarakat karena ada peran peradaban di dalamnya. Hal ini sesuai dengan fakta tentang Wali Sanga dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa. Salah satu hal

yang dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan kebudayaan yang sudah ada di tanah Jawa tersebut. Seperti kesenian wayang sampai dengan lagu macapat.

Itulah mengapa agama memiliki keterikatan yang sangat kuat dengan peradaban. Sebagaimana yang dikatakan oleh Prof Dr M Amin Abdullah bahwa agama tidak akan bisa lepas dengan peradaban, karena agama hanya akan nyata apabila dijalankan oleh manusia yang hidup dalam sejarah. Dengan kata lain, peradaban memiliki andil yang sangat besar dalam perluasan penganut suatu agama. Tentu bisa dijabarkan, bahwa adanya sebuah peradaban adalah sebuah misi untuk mengenal tentang keanekaragaman yang dalam suatu bangsa tersebut, serta munculnya agama ialah sebagai pengajaran tentang norma-norma kebaikan dalam menjalankan kehidupan bersosial.

Sesuai dengan yang digambarkan dalam buku ini, yang memberikan penjelasan dengan menggunakan teori Max Weber tentang sejarah kemunculan Agama-agama Dunia. Menurutnya, setiap agama penuh dengan hal-hal gaib (yang tidak terjangkau indra), magis (tidak mengikuti logika hukum alam), dan eskatologi (terkait kehidupan setelah mati). Namun, semua ajaran tersebut memiliki tujuan pokok yang sama, yaitu meneguhkan dan menata kehi-

dupan manusia di dunia ini. (Hal 30)

Dari sini bisa diambil benang merah, lahirnya agama ialah sebagai jembatan dalam menjadi pribadi yang menyenangkan, saling menolong, dan memanusiakan manusia. Hal ini bisa di tengok dalam kehidupan sehari-hari bangsa yang senantiasa mengedepankan perbedaan. Maka di dalam suatu negara tersebut kita akan menemukan sebuah korelasi tentang banyaknya perbedaan yang bisa menghargai antara satu dengan yang lainnya. Hal ini sepenuhnya dimotori oleh kesakralan peradaban yang ada dalam tanah tersebut, dan kemudian diimbangi dengan norma-norma kesantunan dan kebaikan yang diajarkan oleh agama.

Agama memiliki hubungan timbal balik dengan peradaban. Di satu sisi, agama sebagai sebuah sistem nilai, perilaku, dan mekanisme manajemen kehidupan adalah sarana untuk melakukan institusionalisasi kehidupan. Sebab, banyak penelitian yang membuktikan betapa agama memiliki dampak yang sangat fundamental terhadap sebuah masyarakat dan sebuah peradaban. Hal ini sesuai dengan teori Samuel Huntington dalam bukunya 'The Clash of Civilizations', yang mengungkapkan, bahwa inti dari sebuah peradaban tidak lain adalah sistem nilai yang kita kenal sebagai agama.

Buku ini memang menekankan tentang peran penting agama dan peradaban. Dan, titik sentral dari semua itu ialah bagaimana manusia bisa menyeimbangkan antara peran agama dalam kajian peradaban. Sehingga mampu melahirkan tentang ajaran tentang nilai-nilai kemanusiaan yang ada di dalamnya. Hingga kemudian manusia mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, ketika berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan masyarakat.

Kajian-kajian yang terkandung di dalam buku ini di tulis pada periode 1998-2004, ketika penulis tinggal di Yogyakarta, serta menjadi mahasiswa Pascasarjana di UIN Sunan Kalijaga. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta penguatan teori yang sangat mumpuni, pembaca akan dengan mudah menguasainya. Pun, kematangan keberagaman seseorang tentu akan lebih bertambah berangkat dari pemahaman Institusionalisasi dan Rasionalisasi yang menjadi tema besar di dalamnya. □

* **Suroso**, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

Trakl, Cinta, Kutukan

Judul : **Mimpi dan Kelam Jiwa**
Penulis : **Georg Trakl**
Penerbit : **DIVA Press**
Cetakan : **Pertama, Juli 2020**
Tebal : **80 halaman**
ISBN : **978-623-293-001-8**



MENGAPA kita mau membaca puisi? Jawabannya tentu bermacam-macam. Bagi saya cukup sederhana. Membaca puisi membawa saya kepada suatu posisi di mana saya mesti mencari dan menemukan di mana letak makna yang disajikan dalam puisi bersangkutan. Proses menemukan makna ini,

meski bukan tujuan utama, disamping saya menikmati kata-kata yang disajikan oleh penyairnya. Itulah mengapa saya sebenarnya berupaya keras melepaskan diri dari pengaruh pengantar ataupun penutup dalam suatu buku puisi. Saya tak ingin tercemari oleh pandangan orang lain dalam menghadapi puisi-puisi yang terangkum dalam buku itu.

Membaca pengantar puisi sebelum membaca puisi-puisinya, ibarat mengisi teka-teki silang tanpa berpikir, cukup dengan mencari padanannya di internet. Tak menarik dan tak mendebarkan. Namun seberapa keras saya berusaha, ada titik dimana pada akhirnya saya butuh membaca pengantar atau penutup sebuah buku puisi. Seringnya ketika saya sudah merasa kebingungan menemukan makna puisi, semisal saat membaca 'Kepada Adik Perempuan' dalam buku puisi Georg Trakl ini.

Pada awalnya saya menduga sang penyair menyayangi adik perempuannya sebagaimana rasa sayang kakak terhadap adik belaka. Tapi saya salah. Puisi memang begitu kan? Ia membuka berbagai kemungkinan, berbagai tafsir dan pemahaman.

Georg Trakl mencintai adiknya sendiri, sebagaimana cinta seorang kekasih. Tragis? Bisa jadi ya.

Parahnya lagi, ternyata cinta itu justru menjelma jadi hantu yang menghidarkan sesal sepanjang hidupnya. Maka disebutlah oleh Berthold Damshauer dalam pengantarnya, bahwa 'perpuisian Georg Trakl adalah keindahan yang lahir dari trauma'.

Dalam puisi yang menjadi judul buku ini, 'Mimpi dan Kelam Jiwa', yang barangkali lebih tepat disebut sebagai prosa liric (4 paragraf raksasa plus 5 epigram), trauma hadir sebagai pokok bahasannya. Kali ini Trakl turut mengutuki trah (keluarga)-nya. Barangkali ia menganggap bahwa dirinya ditakdirkan untuk menanggung beban kutukan itu. Trakl seperti yang sangat menghawatirkan adik yang dicintainya ini. Cinta menciptakan fobia. Kecemasan yang berlebihan berwujud siksaan. Memang kemudian adiknya menikah dan pergi meninggalkannya. Trakl menganggap ini sebagai penghinaan.

Nasib tragis abang-beradik ini pada akhirnya berakhir di tali gantungan. Keduanya bunuh diri. Trakl menutup hidupnya pada umur 27 (tahun 1914). Sementara Grete, demikian panggilan adiknya, pada 1917. Tampaknya benarlah apa yang dimaksud Trakl sebagai trah yang terkutuk. Kebencian membakar hatinya, juga nafsu birahi, saat di taman musim panas itu ia nodai si anak senyap, saat pada cemerlang wajah anak itu ia kenali kelam jiwa wajahnya sendiri. (hal. 52)

Dalam puisi-puisinya, Trakl tak mau tampil sebagai aku-lirik. Ini dapat dilihat sebagai upaya mengelak dari kutukan trahnya. Kesimpulan saya terhadap puisi Trakl ialah bahwa pada akhirnya, dari sekian kutukan atas trahnya, Trakl membenci dirinya sendiri. Ia merasa jijik dengan dirinya sendiri. Tak menyangka apa yang dilakukannya, walau dilandasi oleh perasaan cinta sekalipun, justru menghancurkan dirinya sendiri. Puisi-puisi yang dituliskan ini merupakan bentuk keberanian, atau justru keputusasaan, Trakl. Tak setiap manusia punya tempat mengadu. Lewat puisi kita dapat menyampaikan apa yang tidak bisa kita sampaikan kepada orang lain. Dengan jujur, dan tentunya kita tak harus mengemukakan makna secara terbuka. Biarlah para pembaca menelisiknya, sedikit demi sedikit. □

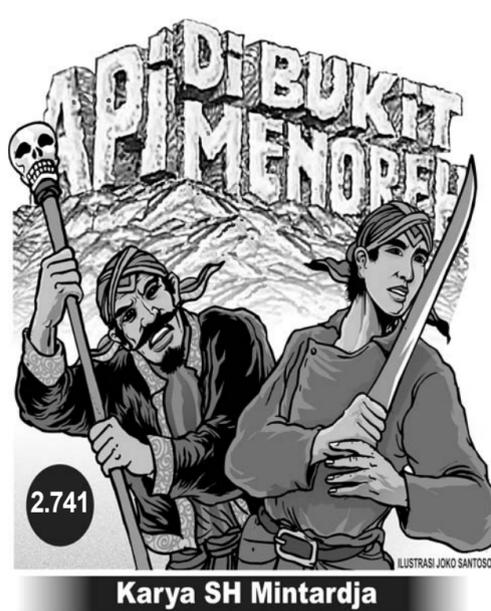
* **M Husein Heikal**, esais, editor.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 1 DESEMBER 2019			
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	
Tujuan Jakarta	Brkt	Tiba	Tujuan Solo Balapan
Mutiara Selatan	00.37	13.15	Prameks 05.15 06.25
Anjasmoro	01.50	10.47	Prameks 06.37 07.51
Fajar Utama Yk	07.00	15.12	Prameks 08.20 09.32
Taksaka	09.00	16.42	Prameks 09.08 10.20
Argolawu	09.26	16.57	Prameks 10.45 11.57
Mataram	09.45	17.58	Prameks 12.05 13.20
Bogowonto	09.54	18.24	Prameks 13.55 15.18
Argo Willis	11.35	23.14	Prameks 15.55 17.07
Gajahwong	18.17	02.29	Prameks 17.12 18.42
Senja Utama Solo	18.53	02.49	Prameks 20.26 21.20
Senja Utama Yk	19.05	03.01	
Jayakarta	19.47	03.58	
Gajayana	20.22	04.04	
Argo Dwipangga	20.42	04.20	
Taksaka	21.00	09.20	
Turangga	21.18	09.20	
Bima	22.00	05.43	
Malabar	23.25	11.54	
Tujuan Malang	Brkt	Tiba	Tujuan Kutoarjo
Bima	01.09	08.25	
Gajayana	02.07	09.12	
Malabar	04.11	11.30	
Mutiara Selatan	05.46	13.34	
Malioboro Ekspres	07.40	15.41	
Malioboro Ekspres	20.35	03.38	
Tujuan Surabaya	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta
Turangga	02.22	07.07	
Sancaka Pagi	06.30	11.27	
Argo Willis	16.30	20.54	
Sancaka Sore	17.05	21.47	
Sancaka Utara	18.20	00.35	
Jayakarta	20.58	02.23	
Tujuan Bandung	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo
Mutiara Selatan	00.37	09.36	
Lodaya Pagi	08.18	16.14	
Argo Willis	11.35	19.32	
Lodaya Malam	19.58	04.00	
Turangga	21.18	05.20	
Malabar	23.25	08.16	

Jadwal Penerbangan						
Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)						
Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai	
Bandung	07:55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR	
Bandung	12:20	WINGS AIR	Surabaya	16:40	CITILINK	
Bandung	13:50	WINGS AIR				
Bandung	17:00	WINGS AIR				
Halim	05:05	CITILINK	EXTRA FLIGHT	Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	08:30	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK	
Surabaya	06:00	WINGS AIR	Bandung	13:25	CITILINK	
Surabaya	07:30	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK	
Surabaya	09:00	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK	
Surabaya	10:40	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK	
Surabaya	13:50	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK	
Dari Bandara Internasional Yogyakarta						
Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	Maskapai	Keberangkatan	Tujuan	
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang	
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng	
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim	
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan	
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang	
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung	
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang	
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok	
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan	
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng	
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang	
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng	
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang	
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang	
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng	

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah. Sumber: PT Angkasa Pura. Grafis: Arko

ACARA TV HARI INI			Selasa, 5 Januari 2021			
TVRI	21:30 Dunia Terbalik 23:30 Diagelan Ok		MNC TV	06:00-06:30 Doc McShuffin 06:30-07:00 Shofia The First 07:00-07:30 Upin Ipin 07:30-08:30 Pada Zaman Dahulu 08:30-10:00 Film TV 10:30 Program Kerjasama KPLN 11:00-11:30 Tuntas 11:30-12:00 Lintas Siang 12:00-13:00 Upin Ipin 13:00-14:30 Film Boboboy 19:00 Indonesia Malam 20:00 Obrolan Budaya	15:00-15:30 Bisa Gini Bisa Gitu 17:00-18:00 Adit Sopo Jarwo	07:30 : Selebrita Pagi 08:00 : Trending 08:30 : Warga +62 09:00 : Kisah Para Nabi 10:00 : Keppedia 10:30 : Bocah Ngapa(K) Ya 11:00 : Selebrita Siang 11:30 : Redaksi Siang 12:00 : Si Uryil 12:30 : Si Bolang : Bocah Petualang 13:00 : Si Otan 13:30 : Tau Gak Sih 14:15 : Indonesia Kuu 15:00 : Redaksi Sore 16:00 : Jejak Si Gundul 16:45 : Makan Receh 17:15 : Selebrita Expose 17:50 : OOTD: Obrolan Of The Day 18:00 : On The Spot 20:00 : Opera Van Java 21:30 : Indonesia Giveaway 22:30 : The Police 23:30 : Redaksi Malam CNN Indonesia 00:00 : Theater- CALON-CALON
SCTV	01:30 Liputan 6 Malam 02:00 Buser 03:00 Cinta Semanis Gula Jawa 04:00 Kata Ustadz Solimed 04:30 Liputan 6 Pagi 06:00 Halo Selebriti 08:30 Bakmi Cinta Anak Jalanan 10:00 Cinta Monyet Never Forget 12:00 Liputan 6 Pagi 12:30 Andai Ku Tahu 13:30 Pesantren Rock N Roll Reborn 15:30 Restu Hingga Akhir 16:45 Anak Langit 18:15 Cinta Buta 20:00 Cinta Suci 21:30 Orang Ketiga		METRO TV	06:00-08:00 Bincang Pagi 08:00-09:00 Metro Kini 09:00-10:30 Show 10:30-11:30 On the Spot 11:30-12:00 Metro Siang 13:00-15:00 Wide Shot 16:00-17:00 Wide Shot 17:40-17:50 Cahaya Hati 17:50-18:00 Demi Masa 18:00-19:00 Prime Time News 19:00-20:00 Tranding Topic 20:00-21:00 Forum Indonesia 21:30-22:30 Top News 23:00-23:30 Metro Sports 23:30-00:00 Metro Malam 00:30-01:00 Metro Xin Wen 01:00-02:30 Syiar	07:30 : Kabar Hari Ini 04:30 : Kabar Pagi 06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi 08:00 : Kabar Arena Pagi 08:30 : Coffee Break 09:30 : Kabar Pasar 10:00 : Indonesia Plus 10:30 : Ragam Perikara 11:30 : Kabar Siang 13:00 : Ayo Hidup Sehat 14:00 : Kabar Pasar Sore 15:30 : Sorotan 16:30 : Kabar Pelang 18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam 20:00 : Indonesia Business Forum 21:00 : Kabar Utama 22:00 : Telusur 22:30 : Kabar Hari Ini 23:30 : Kabar Arena 01:30 : One Pride Tonight	06:00 Mamah & AA Ber-aksi 07:30 Keluarga Somat 08:30 Sinema Pagi 10:00 Kiss Pagi 11:00 Patroli 11:30 Sinema Siang 13:30 Hot Kiss 14:00 Fokus 17:30 Nasihat Mamah Dedeh 20:30 Dangdut 00:00 Just For Laugh Gags
antv			GlobalTV			
RCTI	04:45 Ngaji Pagi 05:58 Lagu Indonesia Raya 06:00 Seputar Inews Pagi 06:45 Go Spot 07:15 Adu Dahsyat 08:45 Silet 10:30 Sergap 11:15 Seputar Inews Siang 12:15 Halidz Indonesia 14:30 Cinta Sebering Embun 16:15 Cahaya Terindah, 17:30 Kultum 17:40 Doa Harian 18:00 Tukang Ojek Pengkolan 19:45 Cinta Yang Hilang		TRANSTV	04:00-05:00 Buletin Indonesia Pagi 05:00-06:30 Islam Itu Indah 06:30-07:30 Insert Pagi 07:30-08:00 Sinema Spesial Keluarga 09:00-10:00 Curahan Hati Perempuan 10:00-11:00 Basa Basa 11:00-11:30 Insert Update 12:00-13:45 Bioskop Indonesia 14:45-15:00 Insert	05:30 : Shiva 07:30 : Krishna 08:30 : Ekta Raja Eki Rani 09:30 : Chota Bheem 10:30 : Oh Mama Oh Papa 13:15 : Roy Kiyoshi, Anak Indigo 14:15 : Talak 15:15 : Oh Mama Oh Papa 16:30 : Pesbukers 20:15 : Jalan Hidup 22:00 : Karma 01:45 : Jejak Kriminal 02:00 : Pesbukers	05:30 : Rabbits Inovasion 06:00 : Spongebob Squarepants 08:00 : Big Movies 10:00 : Obsesi 10:30 : Fokus Selebriti 11:00 : Buletin Indonesia Siang 12:00 : Hot Spot 14:30 : Ada Ada Aja 18:30 : Family 100 19:30 : Bedah Rumah 01:30 : Buletin Indonesia Malam
TR. NS 7						



TETAPI Gupita tidak memperhatikannya sama sekali. Bahkan kemudian perhatiannya tertarik kepada dua orang yang sekaligus terluka, ketika gurunya mengayunkan pedangnya.

"Guru memang bukan seorang pembunuh," desisnya. Dan ternyata meskipun tidak mati, namun kedua orang itu sama sekali sudah tidak mampu lagi untuk melawan karena luka-lukanya.

Bersama Gupita, gurunya bertempur melawan orang-orang Ki Peda Sura. Namun orang-orang itu sama sekali tidak menarik perhatiannya, yang penting baginya, adalah memotong induknya, Ki Peda Sura sendiri.

Dengan hadirnya Gupita di dalam pertempuran itu, maka gurunya kini lebih banyak mendapat kesempatan untuk memusatkan perhatiannya kepada Ki Peda Sura. Ia sudah tidak lagi terlalu banyak diganggu oleh senjata-senjata yang berkelir dari sekitarnya, karena sebagian dari mereka harus melayani Gupita yang bertempur seperti bu-

rung sikatan.

Tekanan yang semakin lama semakin berat, ternyata tidak dapat lagi dielakkan oleh Ki Peda Sura, sehingga karena itu, maka ia harus lebih banyak mengerahkan segenap kemampuan yang ada padanya. Diperasnya segenap tenaganya untuk dapat bertahan terus di antara beberapa orang-orangnya yang terpelempang.

Namun gembala tua itu dapat bergerak secepat tatit. Kemana ia pergi, ujung senjatanya selalu saja mengikutinya, seolah-olah ujung senjata itu mempunyai mata yang dapat melihatnya.

"Persetan," ia menggeram. Dan tiba-tiba saja ia bersuit beberapa kali dalam nada yang khusus.

"Apa lagi yang akan dilakukan iblis ini?" pikir gembala tua itu.

Dan ternyata ia tidak perlu menunggu lebih lama. Tiba-tiba seperti laron mengerumuni nyala api, beberapa orang anak buah Ki Peda Sura menyerang gembala tua itu sejadi-

jadinya dari segala pihak. Orang tua itu adalah orang yang cukup berpengalaman.

Ia pernah bertempur melawan berbagai macam kelompok dan gerombolan. Ia pernah bertempur melawan laskar yang teratur, melawan prajurit, melawan penjahat dan melawan gerombolan-gerombolan liar. Dan ia pun mengenal watak dari para pemimpin gerombolan-gerombolan liar seperti Ki Peda Sura itu. Juga sikapnya kali ini.

Dengan demikian, maka gembala tua itu segera dapat mengambil kesimpulan, bahwa Ki Peda Sura telah berusaha mempergunakan orang-orangnya menjadi perisai, sementara ia akan melarikan dirinya.

Namun ternyata orang-orang Ki Peda Sura berbuat terlalu cepat. Sebelum orang tua itu menyadari keadaannya, ia sudah terkepung rapat sekali. Tidak hanya satu sap, tetapi dua sap.

"Bukan main," ia bergumam, "begitu taatnya mereka terhadap pemimpinnya."

(Bersambung)-f